



INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH

LAPORAN KINERJA TAHUN 2019

Institut Seni Budaya Indonesia Aceh



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita masih dapat menyelesaikan tugas-tugas diantaranya menyusun Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2019. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviuv Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan Kinerja ISBI Aceh Tahun 2019 ini menginformasikan secara rinci upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan pada sumber daya keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki secara transparan dengan harapan semoga laporan ini dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ISBI Aceh tahun 2019 ini mungkin saja masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan permohonan maaf yang tulus kepada semua pihak. Kami berharap Laporan Kinerja Tahun 2019 ini dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kinerja serta umpan balik bagi peningkatan kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh pada tahun berikutnya. Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu melindungi kita semua.

Kota Jantho, 10 Februari 2020

Rektor,



Dr. H. Mirza Irwansyah, MBA., MLA.

NIP. 196205261987101001

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah meriviu Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh untuk Tahun Anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

Reviu bertujuan untuk memberi keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi di dalam laporan kinerja ini.

Kota Jantho, 10 Februari 2020
Ketua Tim Pengawas Internal,

Yoga Haris Saputra, S.Pd, M.Sn.
NDN 0015018505

TIM PENYUSUN

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Nomor : 34/IT11/KP/2020 tanggal 15 Januari 2020 tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Penanggungjawab

Dr. Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.

Pengarah

Drs. Yusri Yusuf, M.Pd

Ketua

Ir. Syahrizal, M.T.

Sekretaris

Maisarah, S.Pd.I.,MA

Anggota

Yulfa Haris Saputra, S.Pd, M.Sn

Al Munzir, S.Pd.I., M.Si.

Muazmi, A.Md.

Rahmat Taslim, S.Pd.

Ammar Yasir, S.Pd.

Ika Ariyanti, S.Si.

Nanda Khalisa, S.E.

Alfajar, S.Pd.

Nurul Aflah, S.I.Kom.

Afrizal, S.T.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	ii
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Ikhtisar Eksekutif	1
BABI PENDAHULUAN	3
1.1 Gambaran Umum	3
1.2 Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	4
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
1.4 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019	12
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Pengendalian Kinerja	18
3.2 Pengukuran Kinerja	19
3.3 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	19
3.4 Capaian Indikator Kinerja Utama	23
3.5 Analisis Capaian Kinerja	25
3.6 Realisasi Anggaran	38
BAB IV PENUTUP	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi ISBI Aceh.....	6
Gambar 2 Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (Output/Outcome).....	18
Gambar 3 Agenda Tahunan (Siklus) Peningkatan Akuntabilitas Kinerja	23
Gambar 4 Fadlan Aulia Nanda Pemenang Contemporary Dance Competition 2019	29
Gambar 5 Piagam Penghargaan Pemenang Contemporary Dance Competition Choreo Jam 2019...	29
Gambar 6 Piagam Penghargaan Juara 1 Lomba Foto Edukasi.....	30
Gambar 7 Sumaya Rahmah Menerima Penghargaan Lomba Fotografi.....	30
Gambar 8 Wirausaha Keripik Pisang Milenial Oleh Muhajir Saputra dan Sanri Firnanda.....	32
Gambar 9 Wirausaha Make Up Artist Oleh Ulfa Maghfirah.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pegawai ISBI Aceh Tahun 2019	7
Tabel 2 Tenaga Dosen ISBI Aceh Tahun 2019	8
Tabel 3 Anggaran ISBI Aceh Tahun 2019	9
Tabel 4 Sasaran Strategis dan IKU Renstra ISBI Aceh 2015-2019	14
Tabel 5 Perjanjian Kinerja ISBI Aceh Tahun 2019	16
Tabel 6 Program/Kegiatan ISBI Aceh Tahun 2019	17
Tabel 7 Anggaran ISBI Aceh Tahun 2019	17
Tabel 8 Sasaran Strategis dan IKU Renstra ISBI Aceh 2015-2019	20
Tabel 9 Indikator Kinerja Program (IKP) ISBI Aceh	21
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 Sesuai dengan PK.....	24
Tabel 11 Capaian Sasaran Peningkatan Layanan Pendidikan dan Kemahasiswaan Tahun 2019	27
Tabel 12 Jumlah Mahasiswa Berprestasi 2019.....	28
Tabel 13 Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2019.....	31
Tabel 14 Target dan Capaian Indikator Kinerja	35
Tabel 15 Target dan Capaian Indikator Kinerja	36
Tabel 16 Target dan Capaian Indikator Kinerja.....	37
Tabel 17 Target dan Capaian Indikator Kinerja	38
Tabel 18 Anggaran ISBI Aceh Tahun 2019.....	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Alokasi Anggaran Berdasarkan Belanja Tahun 2019.....	9
Grafik 2 Capaian Kinerja Sasaran Peningkatan Layanan Pendidikan dan Kemahasiswaan.....	27
Grafik 3 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Produktivitas Riset dan Pengembangan.....	34
Grafik 4 Capaian Kinerja Sasaran Pembelajaran, Pelatihan Kemahasiswaan, dan Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan	35
Grafik 5 Capaian Kinerja Sasaran Membangun dan Mengembangkan Layanan Sistem Informasi.....	37
Grafik 6 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Pengembangan SDM.....	38

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Institut Seni Budaya Indonesia dalam melaksanakan kegiatan tahun 2019 berdasarkan tujuan dan sasaran yang sudah tercantum dalam Renstra Institut Seni Budaya Indonesia Aceh 2015-2019. Dalam Renstra termuat lima tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang bermoral dan berintegritas tinggi membentuk masyarakat kreatif dan humanis sesuai dengan nilai-nilai sosial, kultural dan religius/nuansa islami, menghasilkan penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kreativitas seni dan budaya bagi kepentingan bangsa dan negara, mewujudkan perguruan tinggi yang memiliki peran dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional, mewujudkan pusat informasi dan publikasi serta pusat industri dan kreativitas seni budaya dan yang terakhir adalah menjalin kerjasama dengan lembaga di berbagai bidang, terutama dalam pengembangan seni dan budaya untuk kemajuan lembaga. Dan setiap tujuan mempunyai satu sasaran untuk mencapainya.

Setiap sasaran memuat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan masing-masing unit kerja. IKU tersebut berdasarkan Kepmenristekdikti Nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019. Berdasarkan IKU terbaru dalam peraturan tersebut ISBI Aceh menyelenggarakan setiap kegiatannya. Target yang dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 memang belum bisa sempurna dilaksanakan dan mencapai hasil maksimal dikarenakan adanya berbagai hambatan.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut adalah masih banyaknya keterbatasan baik dana maupun sarana dan prasarana. Hal ini disebabkan karena kampus ISBI Aceh dalam kegiatan belajar mengajar dan aktifitas perkantoran masih pinjam pakai dari pemerintah Aceh Besar. Dan akreditasi instansi dan prodi yang masih dalam tahap binaan juga merupakan salah satu hambatan yang dihadapi.

Meskipun terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, tetapi hal tersebut tidak menjadikan ISBI Aceh rendah diri. Hal ini terbukti dari beberapa mahasiswa ISBI mampu tampil dan menjadi juara dalam berbagai perlombaan tingkat nasional. Sehingga mampu menunjukkan diri kepada masyarakat bahwa mahasiswa yang dihasilkan oleh ISBI Aceh adalah mahasiswa yang berprestasi.

Untuk meningkatkan kinerja dan peningkatan hasil bagi instansi melalui indikator kinerja utama maka ISBI Aceh harus mampu menjabarkan sasaran kinerjanya dengan SMART (Specific (khusus), Measurable (terukur), Achievable (terpenuhi), Relevant (saling berkaitan), Time-based (terjadwal)). Dengan adanya hal tersebut maka semua kegiatan akan dapat mencapai tujuan dan sasaran. Sehingga diharapkan ISBI Aceh Tahun 2020 mampu mencapai kinerja yang lebih maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan pendidikan tinggi merupakan faktor penting dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) yang menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Dasar hukum pembangunan iptek nasional dan pendidikan tinggi (dikti) tersebut adalah UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5).

UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Sementara Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Penyusunan laporan kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh tahun 2019 ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas pelaksanaan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2019 Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

1.2 Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia serta pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi di bidang seni budaya di Provinsi Aceh, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh pertama kali diresmikan oleh Presiden R.I Susilo Bambang Yudhoyono di Surabaya pada Tanggal 06 Oktober 2014 sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Aceh.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, ISBI Aceh mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja 2019, antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Presiden Nomor 126 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Seni Budaya Indonesia Aceh;
- h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh;

- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia Aceh;
- m. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 836/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Periode 2018-2022;
- n. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai Permenristekdikti No. 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh, Pasal 1 ayat (1), Institut Seni Budaya Indonesia Aceh merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kemeterian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang selanjutnya dalam Permenristekdikti ini disebutkan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 2 ISBI Aceh mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Hal yang penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga-lembaga publik adalah implementasi tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk itu, ISBI Aceh menyadari sepenuhnya bahwa aspek tata kelola pemerintahan yang baik merupakan landasan awal bagi kesuksesan tercapainya Visi dan Misi organisasi. Tantangan yang dihadapi organisasi ke depan sangatlah berat seiring dengan perkembangan lokal dan global yang menuntut organisasi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan-perubahan dan trend baru yang terjadi.

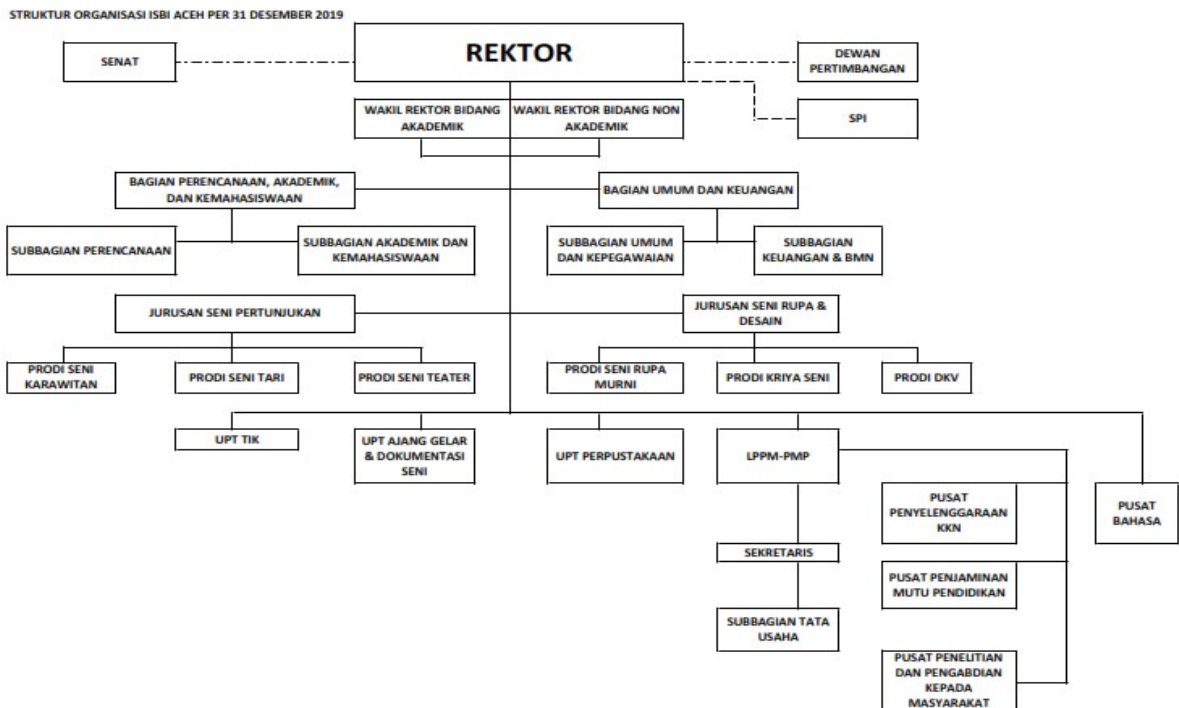
Struktur organisasi ISBI Aceh ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh, terdiri atas:

- a. Senat;
- b. Rektor;
- c. Satuan Pengawas Internal; dan
- d. Dewan Pertimbangan

Rektor sebagai organ pengelola membawahi:

- a. Rektor dan Wakil Rektor
- b. Bagian;
- c. Jurusan;
- d. Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan; dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi ISBI Aceh

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh didukung oleh 118 orang pegawai, yang terdiri dari 10 Pegawai Negeri Sipil, 39 CPNS dan 69 Pegawai Non PNS. Adapun sumber daya manusia pada ISBI Aceh pada Tahun 2019 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1 Pegawai ISBI Aceh Tahun 2019

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Rektor dan Wakil Rektor	1	2	-	-	-	-	-	-
2	Bagian Umum dan Keuangan	-	1	8		5			1
3	Bagian Perencanaan, Akademik dan Kemahasiswaan	-	1	9					
4	Jurusan	-	2	5					1
5	Lembaga		1	1		2			
6	UPT Perpustakaan	-	1			1			
7	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	1		2			
8	UPT Ajang Gelar	-	1	1					
9	Petugas Keamanan	-				2			7
10	Petugas Kebersihan	-		1		1	1		6
11	Sopir	-							4
Sub Total		1	9	26	-	13	1	-	19
Total		69							

Tabel 2 Tenaga Dosen ISBI Aceh Tahun 2019

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap Di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh						Total di Institusi
		Karawitan	Tari	Teater	Murni	Kriya	DKV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Status Kepegawaian							
1	PNS							
2	CPNS	8	5	5	3	7	3	31
3	Dosen Tetap Non PNS	6	2	2	3	3	2	18
4	Honorer							
TOTAL		14	7	7	6	10	5	49
B	Pendidikan Tertinggi							
1	S1/D4							
2	S2/Profesi/Sp-1	14	7	7	6	10	5	49
3	S3/Sp-2							
TOTAL		14	7	7	6	10	5	49

Pagu Anggaran Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dalam DIPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam penetapan kinerja kementerian tahun 2019 sebesar Rp 21.403.973.000,- (Dua Puluh Satu Milyar Empat Ratus Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah). Pada bulan November adanya pengembalian alokasi belanja pegawai sebesar Rp 1.160.296.000,- sehingga Pagu Institut Seni Budaya Indonesia Aceh menjadi Rp 20.243.677.000,-. Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai empat program/kegiatan yang ada di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh yaitu Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH, Dukungan Manajemen PTN/Kopertis, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi. Adapun anggaran ISBI Aceh Tahun 2019 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3 Anggaran ISBI Aceh Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Proporsi
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 4.695.305.000	23 %
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 6.008.080.000	30 %
3	Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 1.040.292.000	5 %
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi (5709)	Rp 8.500.000.000	42%
	TOTAL	Rp 20.243.677.000	100 %

Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang 74 %, Belanja Pegawai 17 % dan belanja Modal 9 %. Alokasi Anggaran menurut jenis belanja ISBI Aceh Tahun 2019 dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini.



Grafik 1 Alokasi Anggaran Berdasarkan Belanja Tahun 2019

1.4 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

Sebagai satuan kerja baru di lingkungan pemerintah, ISBI Aceh masih banyak menghadapi permasalahan dalam melaksanakan pelayanan publik. Permasalahan yang dihadapi ISBI Aceh adalah:

1. Gedung Perkuliahan masih status Pinjam Pakai.
2. Organisasi dan manajemen (SDM, finansial, sarana-prasarana, dsb) yang mantap dan sinergi antar berbagai unit belum terwujud secara optimal untuk menciptakan institusi yang efisien dan produktif.
3. Belum optimalnya fungsi Sistem Informasi dalam menyajikan data-data yang lengkap dan konkret serta meningkatkan efisiensi tata kelola organisasi.
4. Belum optimalnya pemanfaatan sumber-sumber penggalangan dana lainnya diluar dana yang diperoleh dari SPP mahasiswa.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam upaya untuk meraih eksistensi, keunggulan dan keberlanjutan ISBI Aceh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi.
2. Kemampuan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan pemanfaatan IPTEK.
3. Kemampuan untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme SDM secara berkelanjutan.
4. Kemampuan memanfaatkan dan mengoptimalkan usaha penggalangan dana untuk pengembangan organisasi.

Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan- kemampuan tersebut saling terkait dan merupakan kesatuan yang utuh.

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja ISBI Aceh tahun 2019 sesuai Renstra Tahun 2015-2019. Analisis Capaian Kinerja (*Performance Result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah Celah Kinerja (*Performance Gap*) sebagai perbaikan kinerja dimasa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja ISBI Aceh Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. **Daftar Isi**
2. **Kata Pengantar**
3. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian ISBI Aceh Tahun 2019.
4. **Bab. I – Pendahuluan**, menjelaskan gambaran umum organisasi, dasar hukum pembentukan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi, dan permasalahan utama yang dihadapi organisasi.
5. **Bab. II – Perencanaan Kinerja**, menjelaskan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis organisasi, dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019.
6. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019**, menjelaskan tentang capaian kinerja organisasi tahun 2019 dan Realisasi Anggaran Tahun 2019.
7. **Bab IV – Penutup**, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja dan upaya perbaikan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019

Dalam rangka menjalankan amanah Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencermati potret permasalahan-permasalahan, maka Institut Seni Budaya Indonesia Aceh menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

2.1.1 Visi

Dalam rangka melaksanakan agenda pembangunan RPJMN 2015-2019 dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka pada tahun 2015-2019 Institut Seni Budaya Indonesia Aceh menetapkan Visi sebagai berikut: **“Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi seni dan budaya yang menghasilkan insan akademis, kreatif, mandiri, berkepribadian, dan berbudaya”**.

Lembaga pendidikan tinggi seni dan budaya yang menghasilkan insan akademis, kreatif, mandiri, berkepribadian, dan berbudaya dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan lembaga pendidikan seni dan budaya yang berpengetahuan, terdidik dan terampil.

2.1.2 Misi

Sebagaimana upaya untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, maka Misi Institut Seni Budaya Indonesia Aceh adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di bidang seni;
2. Membangun kehidupan akademik yang kondusif dan mandiri melalui sistem pendidikan yang bermutu, transparan, demokratis dan berjiwasaha;
3. Menciptakan sivitas akademika yang berkarakter, berdaya saing dan berkompetensi dalam penguasaan ilmu, pengetahuan dan keterampilan seni dan budaya;
4. Membina penelitian yang bertumpu pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian yang berorientasi pada kepentingan dan kemajuan bangsa dan Negara;

5. Meningkatkan peran ISBI Aceh dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional; dan
6. Membangun kerjasama antar lembaga dan unsur lain yang relevan.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2015-2019 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi.

2.1.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan Tujuan Strategis (*Strategic Goal*) yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral dan berintegritas tinggi membentuk masyarakat kreatif dan humanis sesuai dengan nilai-nilai sosial, kultural dan religius/nuansa islami;
2. Menghasilkan penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kreativitas seni dan budaya bagi kepentingan bangsa dan negara;
3. Mewujudkan perguruan tinggi yang memiliki peran dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional;
4. Mewujudkan pusat informasi dan publikasi serta pusat industri dan kreativitas seni dan budaya; dan
5. Menjalin kerjasama dengan lembaga di berbagai bidang, terutama dalam pengembangan seni dan budaya untuk kemajuan lembaga.

Untuk mewujudkan kelima hal tersebut, ISBI Aceh berkomitmen untuk menyelenggarakan proses peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, yang didukung oleh fasilitas akademik yang dapat menunjang perkembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Sebagai PTN baru, ISBI Aceh terus berupaya terus untuk melaksanakan pengembangan di bidang teknologi dan penelitian, serta penyediaan sarana dan prasarana layanan pendidikan yang memadai. Selain itu ISBI Aceh juga melaksanakan kerjasama dengan industri/lembaga pemerintah maupun swasta dari dalam negeri dan luar negeri, serta berusaha mewujudkan terselenggaranya Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berorientasi kepada otonomi Perguruan Tinggi. Semua itu bertujuan untuk menciptakan

sistem pendidikan yang terbuka dan dinamis, serta budaya kerja yang inovatif berdasarkan perkembangan industri, ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga dapat tercipta struktur organisasi yang dinamis, efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan perkembangan Perguruan Tinggi Negeri.

2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan;
2. Meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan ;
3. Pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan, dan pengembangan organisasi kemahasiswaan;
4. Membangun dan mengembangkan layanan sistem informasi;
5. Meningkatkan Kualitas pelayanan publik dan pengembangan SDM.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Renstra Institut Seni Budaya Indonesia Aceh 2015-2019 dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Tabel 4 Sasaran Strategis dan IKU Renstra ISBI Aceh 2015-2019 Sesuai dengan Keputusan Menteri Ristekdikti No 142/M/KPT/2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2019 SESUAI PK
1	Peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi	25 Mahasiswa
		Ranking PT Nasional	1900
		Jumlah mahasiswa berwirausaha	15 Mahasiswa
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	-
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2019 SESUAI PK
2	Meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi nasional	12
		Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	3
		Jumlah karya inovatif seni	1
		Jumlah Jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional	-
		Jumlah publikasi internasional	-
3	Pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan, dan pengembangan organisasi kemahasiswaan	Akreditasi Institusi	C
		Jumlah mahasiswa berprestasi	25 Mahasiswa
		Ranking PT Nasional	1900
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	6 prodi
		Jumlah karya inovatif seni	1
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-
4	Membangun dan mengembangkan layanan sistem informasi	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	-
		Jumlah Publikasi Nasional	-
		Jumlah Publikasi Internasional	-
5	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik dan pengembangan SDM	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-
		Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja untuk kemajuan lembaga	-
		Ranking PT Nasional	1900
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	-
		Persentase Dosen Berkualifikasi S3	-

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Upaya ISBI Aceh dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2015-2019 tertuang pada Rencana Kinerja Tahun 2019. Rencana Kinerja Tahun 2019 tersebut kemudian ditetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja 2019 antara Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Rektor ISBI Aceh. Perjanjian Kinerja 2019 ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2019. Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Perjanjian Kinerja ISBI Aceh Tahun 2019

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi	25 Mahasiswa
		Ranking PT Nasional	1900
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	15 Mahasiswa
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-
		Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	-
		Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	-
2.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	Akreditasi Institusi	C
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	100
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	-
		Persentase Dosen Berkualifikasi S3	-
3.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	12 Jurnal
		Jumlah kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	3
		Jumlah Karya Inovatif Seni	1
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	-
		Jumlah Publikasi Internasional	-
4.	Meningkatnya Pelayanan Tata Kelola	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	-
		Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	-

Adapun program/kegiatan ISBI Aceh dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6 Program/Kegiatan ISBI Aceh Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Proporsi
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 4.695.305.000	22 %
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 7.168.376.000	33 %
3	Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 1.040.292.000	5 %
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi (5709)	Rp 8.500.000.000	40%
	TOTAL	Rp 21.403.973.000	100 %

Pagu Anggaran Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dalam DIPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam penetapan kinerja kementerian tahun 2019 sebesar Rp 21.403.973.000,- (Dua Puluh Satu Milyar Empat Ratus Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah). Pada bulan November adanya pengembalian alokasi belanja pegawai sebesar Rp 1.160.296.000,- sehingga Pagu Institut Seni Budaya Indonesia Aceh menjadi Rp 20.243.677.000,-. Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai empat program/kegiatan yang ada di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh yaitu Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH, Dukungan Manajemen PTN/Kopertis, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi. Adapun anggaran ISBI Aceh Tahun 2019 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7 Anggaran ISBI Aceh Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Proporsi
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 4.695.305.000	23 %
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 6.008.080.000	30 %
3	Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 1.040.292.000	5 %
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi (5709)	Rp 8.500.000.000	42%
	TOTAL	Rp 20.243.677.000	100 %

3.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah prosentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahuinya capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

3.3 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Institut Seni Budaya Indonesia Aceh terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil.

a. Perencanaan Kinerja

- 1) Mereviu Rencana Strategis, IKSS, IKP dan Indikator Kinerja Utama dengan melibatkan seluruh pimpinan dalam Rapat Pimpinan.
- 2) Merumuskan dan Penetapan Perjanjian Kinerja 2019 dan menyelaraskan dengan Kemenristekdikti.
- 3) Renstra dalam proses pembahasan terkait Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Indikator Kinerja Program (IKP), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta target yang akan dicapai.

Tabel 8 Sasaran Strategis dan IKU Renstra ISBI Aceh 2015-2019

Elemen	Uraian
Visi	Mewujudkan lembaga pendidikan tinggi seni dan budaya yang menghasilkan insan akademis, kreatif, mandiri, berkepribadian, dan berbudaya
Misi	<ul style="list-style-type: none"> • menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di bidang seni; • membangun kehidupan akademik yang kondusif dan mandiri melalui sistem pendidikan yang bermutu, transparan, demokratis dan berjiwausaha; • menciptakan sivitas akademika yang berkarakter, berdaya saing dan berkompotensi dalam penguasaan ilmu, pengetahuan dan keterampilan seni dan budaya; • membina penelitian yang bertumpu pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian yang berorientasi pada kepentingan dan kemajuan bangsa dan Negara; • meningkatkan peran ISBI Aceh dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional; dan • membangun kerjasama antar lembaga dan unsur lain yang relevan.
Tujuan Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan lulusan yang bermoral dan berintegritas tinggi membentuk masyarakat kreatif dan humanis sesuai dengan nilai-nilai sosial, kultural dan religius/nuansa islami • Menghasilkan penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kreatifitas seni dan budaya bagi kepentingan bangsa dan negara • Mewujudkan perguruan tinggi yang memiliki peran dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional • Mewujudkan pusat informasi dan publikasi serta pusat industri dan kreatifitas seni dan budaya, dan • menjalin kerjasama dengan lembaga di berbagai bidang, terutama dalam pengembangan seni dan budaya untuk kemajuan lembaga.
Sasaran Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan • Meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan • Pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan, dan pengembangan organisasi kemahasiswaan • Membangun dan mengembangkan layanan sistem informasi • Meningkatkan Kualitas pelayanan publik dan pengembangan SDM

Tabel 9 Indikator Kinerja Program (IKP) ISBI Aceh

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
Peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan	X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7	Jumlah mahasiswa berprestasi Rangking PT Nasional Jumlah mahasiswa berwirausaha Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja Persentase dosen dengan jabatan guru besar Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
Meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan	X1 X2 X3 X4 X5	Jumlah Publikasi nasional Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan Jumlah karya inovatif seni Jumlah jurnal terakreditasi terindeks nasional Jumlah publikasi internasional.
Pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan, dan pengembangan organisasi kemahasiswaan	X1 X2 X3 X4 X5 X6	Akreditasi Institusi Jumlah mahasiswa berprestasi Ranking PT Nasional Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B Jumlah karya inovatif seni Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan
Membangun dan mengembangkan layanan sistem informasi	X1 X2 X3	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional Jumlah Publikasi Nasional Jumlah Publikasi Internasional
Meningkatkan Kualitas pelayanan publik dan pengembangan SDM	X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja untuk kemajuan lembaga Rangking PT Nasional Persentase dosen dengan jabatan guru besar Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala Persentase Dosen Berkualifikasi S3

b. Pengukuran Kinerja

Sejak tahun 2016 telah dikembangkannya sistem informasi untuk pengukuran dan pengelolaan data kinerja (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi – SIMonev) yang merupakan pengembangan dari sistem yang telah ada sebelumnya yaitu SIRENANG (Sistem Informasi Perencanaan) dan SIAKUNLAP yang diimplementasikan di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Fitur yang ada di SIMonev meliputi:

- Data capaian output fisik dan realisasi anggaran yang dilaporkan setiap bulan.
- Data capaian kinerja yang dilaporkan setiap triwulan.

c. Pelaporan Kinerja

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit Utama dengan IKU yang terukur dan berorientasi hasil (*Outcome*). Laporan kinerja juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target tahun berjalan, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, tren kinerja dan pada akhir tahun Renstra maupun kontribusinya terhadap pencapaian Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau pencapaian secara nasional, dan perbandingan dengan Internasional, serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU.

d. Evaluasi Kinerja

Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan melalui:

- Sistem (SIMonev) yaitu capaian *Output* baik fisik maupun anggaran dipantau oleh pimpinan secara *Real Time*.
- Tatap Muka dengan mengundang pimpinan unit di lingkungan Institut Seni Budaya Indonesia Aceh untuk menyampaikan capaian Indikator Kinerja Program (IKP) kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap triwulan.

e. Penyusunan Peraturan

Penyusunan peraturan merupakan upaya Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dalam meningkatkan kualitas penerapan SAKIP di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dan sinergi terhadap implementasi SAKIP pada Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Adapun Peraturan dan Keputusan yang telah disusun pada tahun 2019 sebagai berikut:

- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti No. 2696/A.A1/SE/2018 tentang Pembentukan Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) PTN dan Kopertis.
- Keputusan Rektor No. 34/IT11/KP/2020 tentang Penetapan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

f. Agenda Tahunan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Institut Seni Budaya Indonesia Aceh telah menetapkan Agenda Tahunan (siklus) implementasi SAKIP dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja, mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Agenda Tahunan (siklus) peningkatan akuntabilitas kinerja ISBI Aceh dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 3 Agenda Tahunan (Siklus) Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

3.4 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Institut Seni Budaya Indonesia Aceh telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja ISBI Aceh. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada IKU kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Ketiga (RPJMN) 2015-2019 dan Rencana Strategis ISBI Aceh.

Ada 2 (dua) yang mendasari ditetapkannya IKU yaitu peningkatan mutu pendidikan tinggi dan peningkatan mutu kompetensi SDM di ISBI Aceh. Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan besar. Tantangan paling nyata ada globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli seni dan budaya yang siap pakai dalam pembangunan. Hal ini menuntut ISBI Aceh untuk mampu melahirkan insan akademisi seni budaya yang berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi yang siap menghadapi kompetisi global.

Sehubungan dengan hal itu berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Capaian Kinerjanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 Sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN	TARGET	CAPAI	CAPAIAN
			2018	2019 SESUAI PK	AN 2019	%
1	Peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa	25 Mahasiswa	11 Mahasiswa	44%
		Ranking PT Nasional	-	1900	1900	100%
		Jumlah mahasiswa berwirausaha	5 Mahasiswa	15 Mahasiswa	6 Mahasiswa	40%
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	-	-	-
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-	-	-	-
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	-	-	-	-
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-	-	-	-
2	Meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi nasional	9	12	11	92%
		Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	-	3	-	-
		Jumlah karya inovatif seni	-	1	-	-
		Jumlah Jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional	-	12	8	67%
		Jumlah publikasi internasional	-	-	-	-
3	Pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan, dan pengembangan organisasi kemahasiswaan	Akreditasi Institusi	-	C	Binaan	
		Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa	25 Mahasiswa	11 Mahasiswa	44%
		Ranking PT Nasional	-	1900	1900	100%
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	-	6 prodi	Binaan	
		Jumlah karya inovatif seni	-	1	-	-

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN
			2018	2019 SESUAI PK	2019	2019 %
4	Membangun dan mengembangkan layanan sistem informasi	Jumlah Jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional	-	12	8	67%
		Jumlah Publikasi Nasional	9	12	11	92%
		Jumlah publikasi internasional	-	-	-	-
5	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik dan pengembangan SDM	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	-	-	-
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	-	-	-
		Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja untuk kemajuan lembaga	-	-	-	-
		Ranking PT Nasional	-	1900	1900	100%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-	-	-	-
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	-	-	-	-
		Persentase Dosen Berkualifikasi S3	-	-	-	-

3.5 Analisis Capaian Kinerja

Institut Seni Budaya Indonesia Aceh telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2015-2019 yaitu:

1. Peningkatan Layanan Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Meningkatkan Produktivitas Riset dan Pengembangan;
3. Pembelajaran, Pelatihan Kemahasiswaan, dan Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan;
4. Membangun dan Mengembangkan Layanan Sistem Informasi;
5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Pengembangan SDM

Sesuai amanah Perpres No. 126 Tahun 2014 Pasal 2, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh bertugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu di bidang seni budaya, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2017 telah dikeluarkannya kebijakan dalam rangka pencapaian sasaran antara lain:

- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

Untuk capaian kinerja **Sasaran Strategis** tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel di atas menunjukkan capaian IKU Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2019. Data tersebut menunjukkan bahwa ISBI Aceh harus bekerja lebih giat lagi agar tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan, karena masih ada beberapa IKU yang belum mencapai target.

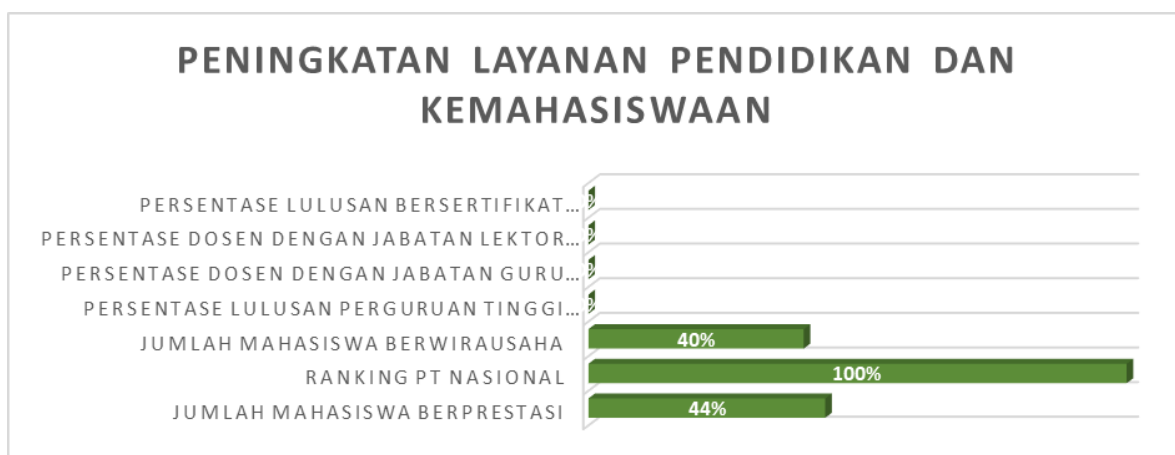
Secara lebih detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut.

Sasaran 1

Peningkatan Layanan Pendidikan dan Kemahasiswaan

Tenaga terampil pendidikan tinggi merupakan permasalahan pokok yang mengemuka. Akses ke layanan pendidikan tinggi belum merata bahkan ketimpangan tingkat partisipasi antara kelompok masyarakat kaya dan miskin. Kelompok masyarakat miskin tidak mampu menjangkau layanan pendidikan tinggi karena kesulitan ekonomi dan terhambat oleh ketiadaan biaya. Kendala finansial menjadi masalah utama bagi lulusan-lulusan sekolah menengah dari keluarga miskin untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sementara itu angka pengangguran terdidik juga masih cukup tinggi yang mengidentifikasi bahwa relevansi dan daya saing pendidikan tinggi masih rendah dan ketidakselarasan antara Perguruan Tinggi dengan dunia kerja.

Sasaran peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan, dari 7 Indikator Kinerja, dua indikator telah mencapai target, yaitu Ranking PT Nasional. Enam indikator tidak mencapai target yaitu persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja, persentase dosen dengan jabatan guru besar, persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dan jumlah mahasiswa berprestasi. Capaian kinerja sasaran peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan digambarkan pada grafik berikut ini.



**Grafik 2 Capaian Kinerja Sasaran Peningkatan Layanan Pendidikan dan
Kemahasiswaan**

**Tabel 11 Capaian Sasaran Peningkatan Layanan Pendidikan dan Kemahasiswaan
Tahun 2019**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN
			2018	2019 SESUAI PK	2019	%
1	Peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa	25 Mahasiswa	11 Mahasiswa	44%
		Ranking PT Nasional	-	1900	1900	100%
		Jumlah mahasiswa berwirausaha	5 Mahasiswa	15 Mahasiswa	6 Mahasiswa	40%
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	-	-	-
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-	-	-	-
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	-	-	-	-
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-	-	-	-

1. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Prestasi mahasiswa juga merupakan salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi. Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi. Hal inilah yang mendasari ditetapkan jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional sebagai indikator kinerja sasaran strategis “Peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan”.

Jumlah mahasiswa peraih medali tingkat daerah dan nasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah sivitas akademika atau sumber daya manusia di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik bidang sains, olah raga dan seni. Dalam

pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta organisasi kemahasiswaan tahun 2019 ISBI Aceh telah melakukan berbagai program/kegiatan antara lain pelatihan karakter, kreativitas, dan seni.

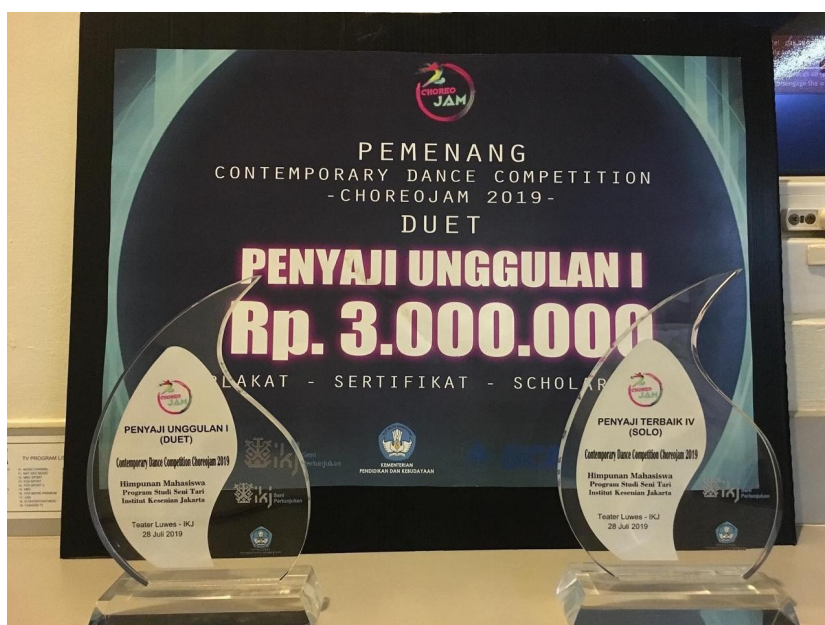
Tabel 12 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2019

NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	KETERANGAN
1	Fadlan Aulia Nanda	Seni Tari	Pemenang Contemporary Dance Competition Choreojam 2019 Duet (Penyaji Unggulan 1)
2	M. Safrizal	Seni Tari	Pemenang Contemporary Dance Competition Choreojam 2019 Duet (Penyaji Unggulan 1)
3	Riki Kurniawan Sandi	Desain Komunikasi Visual	Juara 3 Short Movie Competition Itechnocup
4	Firas Syafiq	Desain Komunikasi Visual	Juara 3 Short Movie Competition Itechnocup
5	Ibnu Sina	Desain Komunikasi Visual	Juara 3 Short Movie Competition Itechnocup
6	Muksalmina Shiddiq	Desain Komunikasi Visual	Juara 3 Short Movie Competition Itechnocup
7	M. Shidieq Al-Khair	Desain Komunikasi Visual	Juara 3 Short Movie Competition Itechnocup
8	Rianda Sari Muthi	Desain Komunikasi Visual	Juara 3 Short Movie Competition Itechnocup
9	Dayu Salihin	Desain Komunikasi Visual	Juara 3 Short Movie Competition ITechnocup
10	Rolly Afriansyah	Desain Komunikasi Visual	Juara 3 Short Movie Competition Itechnocup
11	Sumaya Rahmah	Desain Komunikasi Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara II Lomba fotografi Nasional diselenggarakan Universitas Teuku Umar 2. Juara I Lomba Fotografi Edukasi diselenggarakan Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Aceh Barat 3. Juara Terbaik Lomba Fotografi diselenggarakan Agribisnis Unsyiah 4. Juara I Lomba Fotografi diselenggarakan Fatih Bilingual School Banda Aceh 5. Juara II Lomba Karikatur Pahlawan diselenggarakan Fatih Bilingual School Banda Aceh 6. Juara II lomba Fotografi diselenggarakan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta 7. Juara I Lomba Fotografi diselenggarakan Fakultas Teknik Unsyiah 8. Juara II Lomba Fotografi diselenggarakan Bimbingan Konseling Unsyiah

Pada tabel di atas dapat dilihat tahun 2019 target jumlah Mahasiswa Berprestasi sebanyak 25 orang, sementara total realisasinya adalah 11 Orang, berarti persentase capaian yang diperoleh adalah sebesar 44%. Dengan demikian capaian 2019 terkait dengan jumlah mahasiswa berprestasi masih belum mencapai target yang ditetapkan.



Gambar 4 Fadlan Aulia Nanda Pemenang Contemporary Dance Competition Choreojam 2019 Duet (Penyaji Unggulan 1)



Gambar 5 Piagam Penghargaan Pemenang Contemporary Dance Competition Choreojam 2019 Duet (Penyaji Unggulan 1)



Gambar 6 Piagam Penghargaan Juara I Lomba Foto Edukasi



Gambar 7 Sumaya Rahmah Menerima Penghargaan Lomba Fotografi

2. Ranking PT Nasional

Dalam menilai kualitas sebuah Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkat PTN itu sendiri. Ranking sebuah perguruan tinggi dapat menjadi rujukan dan acuan pemerintah dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam penentuan program dan pengalokasian anggaran untuk perguruan tinggi. Ranking Perguruan Tinggi bertujuan untuk mendorong Perguruan Tinggi Indonesia untuk semakin maju dengan kualitas yang meningkat agar dapat bersaing di peringkat dunia.

Dalam hal perangkingan PT Nasional, ISBI Aceh masih tergolong Perguruan Tinggi Baru sehingga target yang ditetapkan pada perangkingan PT Nasional adalah peringkat 1900.

3. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha di ISBI Aceh tahun 2019 adalah 5 orang, daftar nama dapat dilihat pada tabel:

Tabel 13 Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2019

NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	KETERANGAN
1	Ulfa Maghfirah	Seni Tari	Wirausaha Make Up Artist
2	Muhajir Saputra	Seni Rupa Murni	Wirausaha Keripik Pisang Milenial
3	Sanri Firnanda	Desain Komunikasi Visual	Wirausaha Keripik Pisang Milenial
4	Mirza	Seni Karawitan	Wirausaha Desain Poster
5	T. Ilyas	Seni Karawitan	Produksi Musik Berupa Rekaman Dan Komposisi Untuk Tari Dan Lagu Populer
6	Rahmatullah	Seni Karawitan	Membuat dan Menjual Produk Alat Musik Aceh Serunee Kalee

Pada tahun 2019, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha di ISBI Aceh tahun 2019 ditargetkan sebesar 15 orang, sedangkan realisasinya sebesar 6 orang, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 40%.



Gambar 8 Wirausaha Keripik Pisang Milenial oleh Muhajir Saputra dan Sanri Firnanda



Gambar 9 Wirausaha Make Up Artist oleh Ulfa Maghfirah

4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja menunjukkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan berdasarkan laporan *Tracer Study* (TS) Perguruan Tinggi terhadap lulusan yang lulus 2 (dua) tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study* (Periode TS-2).

Karena ISBI Aceh merupakan PTN Baru dan belum adanya mahasiswa yang telah lulus, sehingga menyebabkan belum adanya target untuk memenuhi indikator ini.

5. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Persentase dosen dengan jabatan guru besar menunjukkan jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada akhir tahun berjalan. Data menunjukkan bahwa saat ini ISBI Aceh belum memiliki dosen dengan jabatan guru besar, sehingga capaian untuk indikator ini belum tercapai. Hal ini disebabkan karena tenaga dosen ISBI Aceh saat ini sebagian besarnya masih berstatus sebagai CPNS dan belum memiliki cukup syarat untuk mengusulkan dosen dengan jabatan guru besar.

6. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala menunjukkan persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala pada akhir tahun berjalan. Saat ini ISBI Aceh masih terus berupaya untuk mendukung para dosen dalam memenuhi persyaratan untuk memiliki jabatan akademik lektor kepala, sehingga untuk saat ini capaian untuk indikator tersebut masih belum tercapai.

7. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Indikator ini merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan/ atau profesi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, organisasi profesi dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sehingga dengan adanya sertifikat tersebut diharapkan para lulusan Perguruan Tinggi Indonesia memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional.

Untuk saat ini ISBI Aceh terus berupaya untuk menghasilkan lulusan terbaik dan bersertifikat kompetensi, namun target tersebut belum bisa dicapai pada tahun 2019.

Sasaran 2 : Meningkatkan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Pada sasaran ini terdapat lima indikator yaitu: Jumlah Publikasi Nasional, Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan, Jumlah Karya Inovatif Seni, Jumlah Jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional, Jumlah Publikasi Internasional. Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2019 ada satu indikator yang hampir mencapai target, yaitu indikator Jumlah Publikasi Nasional di ISBI Aceh. Target yang ditetapkan untuk indikator Jumlah Publikasi Nasional adalah 12 jurnal sedangkan realisasinya adalah 11 jurnal sehingga persentase capaian sebesar 92%, sementara indikator jumlah jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional hanya mampu terealisasi 8 jurnal dari target 12 yang telah ditetapkan. ISBI Aceh terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan, hal ini dapat dilihat dari upaya ISBI Aceh dalam membentuk pengelola jurnal serta melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang jurnal ilmiah di ISBI Aceh.

Capaian kinerja sasaran meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan iptek digambarkan pada grafik berikut ini pada grafik berikut ini.



Grafik 3 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Produktivitas Riset dan Pengembangan

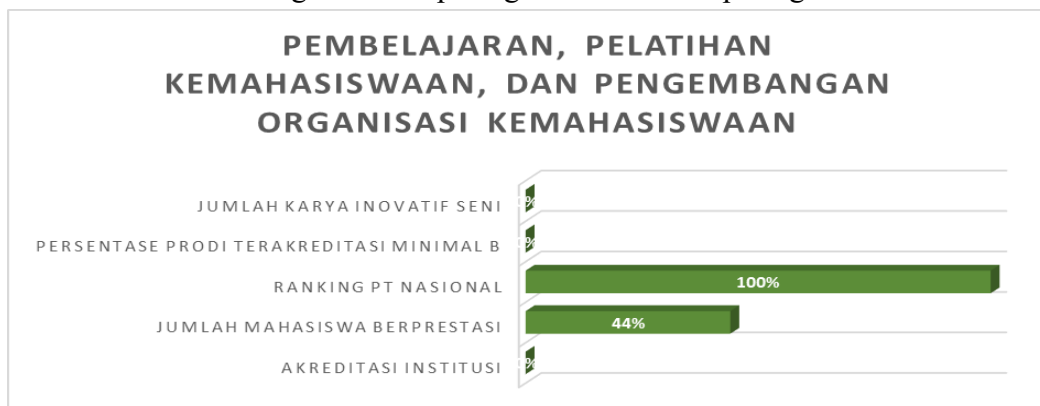
Tabel 14 Target dan Capaian Indikator Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN
			2018	2019 SESUAI PK	2019	%
1	Meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	9	12	11	92%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-	3	-	-
		Jumlah Karya Inovatif Seni	-	1	-	-
		Jumlah Jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional	-	12	8	67%
		Jumlah Publikasi Internasional	-	-	-	-

Sasaran 3: Pembelajaran, Pelatihan Kemahasiswaan, dan Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan

Pada sasaran ini terdapat lima indikator yaitu: Akreditasi institusi, jumlah mahasiswa berprestasi, ranking PT nasional, persentase prodi terakreditasi minimal B, dan jumlah karya inovatif seni. Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2019 ada satu indikator yang mencapai target, yaitu indikator ranking PT Nasional. Target yang ditetapkan untuk indikator jumlah mahasiswa berprestasi adalah 25 mahasiswa sedangkan realisasinya adalah 11 mahasiswa sehingga persentase capaian sebesar 44%, sementara indikator akreditasi institusi, persentase prodi terakreditasi minimal B, dan indikator jumlah karya inovatif seni masih belum tercapai.

Capaian kinerja sasaran pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan digambarkan pada grafik berikut ini pada grafik berikut ini.



Grafik 4 Capaian Kinerja Sasaran Pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan

Tabel 15 Target dan Capaian Indikator Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN
			2018	2019 SESUAI PK	2019	%
1	Pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan, dan pengembangan organisasi kemahasiswaan	Akreditasi Institusi	-	C	Binaan	
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi	17 Mahasiswa	25 Mahasiswa	11 Mahasiswa	44%
		Ranking PT Nasional	-	1900	1900	100%
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	-	6 prodi	Binaan	
		Jumlah Karya Inovatif Seni	-	1	-	-

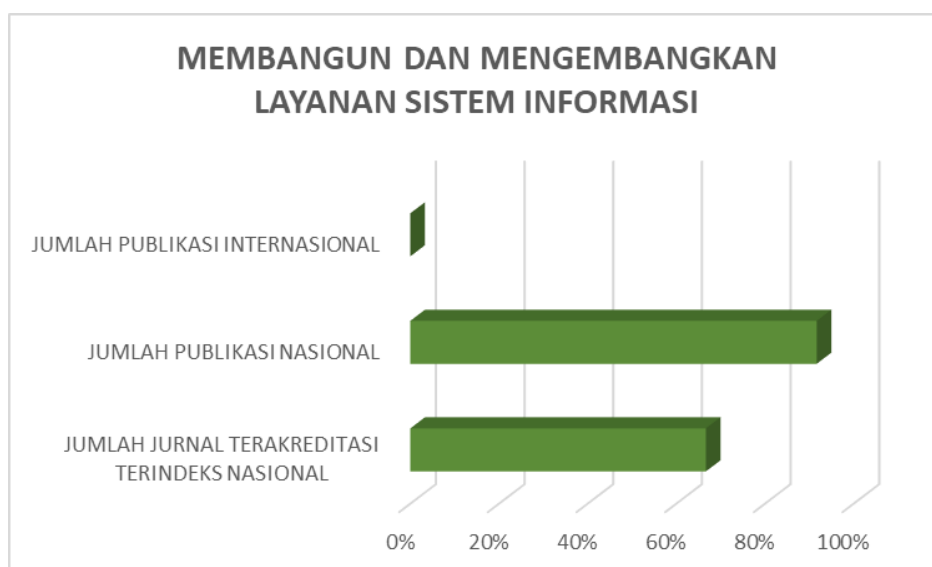
Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2019 Jumlah Prodi Terakreditasi B di ISBI Aceh adalah 6 Program Studi, realisasinya adalah 0, persentase capaian sebesar 0%. Berarti belum memenuhi target yang telah di tetapkan. Hal ini di karenakan ke 6 tim penyusun masih dalam tahap penyiapan dokumen Borang Akreditasi Prodi dan menunggu untuk di visitasi pada masing-masing prodi.

ISBI Aceh terus mendukung mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka sehingga para mahasiswa mampu bersaing di kancah regional, nasional, maupun internasional. Pada tahun 2019 jumlah mahasiswa berprestasi yang dimiliki ISBI Aceh sebanyak 11 mahasiswa, dari target 25 mahasiswa yang telah ditentukan.

Sasaran 4: Membangun dan Mengembangkan Layanan Sistem Informasi

Saat ini ISBI Aceh masih terus mengembangkan layanan sistem informasi menjadi lebih memadai. Pada sasaran ini terdapat tiga indikator yaitu: Jumlah jurnal terakreditasi terindeks nasional, jumlah publikasi nasional, dan jumlah publikasi internasional. Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2019 ada satu indikator yang belum mencapai target, yaitu jumlah publikasi internasional. Demi mendukung tercapainya target dalam hal publikasi nasional, ISBI Aceh terus memberikan dukungan kepada tenaga pengajar agar mampu menghasilkan lebih banyak jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional sehingga dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja sasaran membangun dan mengembangkan layanan sistem informasi digambarkan pada grafik berikut ini pada grafik berikut ini.



Grafik 5 Capaian Kinerja Sasaran Membangun dan Mengembangkan Layanan Sistem Informasi

Tabel 16 Target dan Capaian Indikator Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN
			2018	2019 SESUAI PK	2019	%
1	Membangun dan mengembangkan layanan sistem informasi	Jumlah Jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional	-	12	8	67%
		Jumlah Publikasi Nasional	9	12	11	92%
		Jumlah publikasi internasional	-	-	-	-

Sasaran 5: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Pengembangan SDM

Sasaran kelima ISBI Aceh adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pelayanan SDM. Indikator dari sasaran ini adalah persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK, persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK, dan persentase perguruan tinggi yang langsung bekerja untuk kemajuan lembaga. ISBI Aceh berupaya untuk menjunjung tinggi integritas sehingga indikator yang terkait dengan persentase temuan BPK bernilai 0.

Dalam hal pengembangan SDM, saat ini ISBI Aceh terus berupaya untuk menghasilkan lulusan yang bisa langsung bekerja atau menciptakan lapangan pekerjaan, namun pada tahun ini target yang telah ditetapkan belum dapat tercapai dikarenakan ISBI Aceh masih berproses menghasilkan lulusan terbaik.

Capaian kinerja sasaran meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengembangan SDM digambarkan pada grafik berikut ini pada grafik berikut ini.



Grafik 6 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Pengembangan SDM.

Tabel 17 Target dan Capaian Indikator Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN
			2018	2019 SESUAI PK	2019	%
1	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik dan pengembangan SDM	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	-	-	-
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	-	-	-
		Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja untuk kemajuan lembaga	-	-	-	-

3.6 Realisasi Anggaran

Pagu Institut Seni Budaya Indonesia dalam DIPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam penetapan kinerja kementerian tahun 2019 sebesar Rp 21.403.973.000,- (Dua Puluh Satu Milyar Empat Ratus Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah). Pada bulan November adanya pengembalian alokasi belanja pegawai sebesar Rp 1.160.296.000,- sehingga Pagu Institut Seni Budaya Indonesia Aceh menjadi Rp 20.243.677.000,-. Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai empat program/kegiatan yang ada di Institut Seni Budaya

Indonesia Aceh yaitu Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH, Dukungan Manajemen PTN/Kopertis, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi. Dari pagu anggaran Rp 20.243.677.000,- yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 18.419.310.184,- sehingga persentase daya serap anggaran ISBI Aceh sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar 91 %.

Tabel 18 Anggaran ISBI Aceh Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Proporsi
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 4.695.305.000	23 %
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 6.008.080.000	30 %
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 1.040.292.000	5 %
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi (5709)	Rp 8.500.000.000	42%
	TOTAL	Rp 20.243.677.000	100 %

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh tahun 2019 merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Institut Seni Budaya Indonesia Aceh kepada Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa semua unit kerja di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2019 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh pada tahun 2019 telah cukup berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. Sehubungan dengan sasaran tersebut di atas, Institusi menitikberatkan pada peningkatan kualitas lulusan Institusi baik dari sisi IPK ataupun dari sisi penyerapan di dunia kerja. Selain itu Institusi juga menitikberatkan kepada penelitian, publikasi karya ilmiah/hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh instansi dan oleh jurusan sesuai dengan kompetensi.

Keberhasilan dan penilaian yang telah dicapai tahun 2019 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya, sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan dimasa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Selain keberhasilan yang dicapai oleh Insitusi pada tahun 2019 ada beberapa hal yang menjadi perhatian Institusi dalam rangka membenahan diri. Hal yang masih menjadi perhatian itu adalah :

- a. Persentase kuota mahasiswa baru
- b. Pembangunan/rehabilitasi gedung perkuliahan
- c. Jumlah jurnal atau karya ilmiah yang terakreditasi
- d. Jumlah penelitian yang dapat dihakpatenkan
- e. Jumlah HAKI yang di daftarkan
- f. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat
- g. Sarana alat pendidikan masih belum mencukupi.

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Institusi pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Meningkatkan promosi dan sosialisasi Institusi kepada masyarakat luas.
- b. Menyelesaikan tahap pembangunan gedung perkuliahan di Institusi
- c. Menyelesaikan proses seleksi jurnal dan karya ilmiah yang dapat menjadi bahan untuk akreditasi jurnal Institusi
- d. Mengajukan, penelitian, jurnal atau karya ilmiah unggulan yang dapat dihakpatenkan dan dapat dipublikasikan baik secara internal ataupun eksternal
- e. Merencanakan anggaran yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dimana kegiatan itu juga salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Meningkatkan efisiensi pertanggungjawaban bidang keuangan
- g. Pembentukan akses perpustakaan digital bagi mahasiswa

Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk melaksanakan seluruh kegiatan pada periode berikutnya secara lebih efektif, efisien, dan bermanfaat.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja 2019

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	25
		Ranking PT Nasional	1900
		Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	15
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	0
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	0
		Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	0
2.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	Akreditasi Institusi	C
		Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	100
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	0
		Persentase Dosen Berkualifikasi S3	0
3.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	12 Jurnal
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	3
		Jumlah Karya Inovatif Seni	1
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	0
		Jumlah Publikasi Internasional	0
4.	Meningkatnya Pelayanan Tata Kelola	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK	0
		Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK	0

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Proporsi
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 4.695.305.000	23 %
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 6.008.080.000	30 %
3	Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 1.040.292.000	5 %
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi (5709)	Rp 8.500.000.000	42%
	TOTAL	Rp 20.243.677.000	100 %